

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dengan jumlah penduduk saat ini sekitar 215 juta jiwa merupakan negara keempat terbesar di dunia setelah Cina, India dan Amerika. Besarnya jumlah penduduk ini terkait dengan tingginya angka pertumbuhan penduduk Indonesia di masa lalu yang utamanya dipengaruhi oleh tingkat kelahiran. Meskipun tingkat kelahiran sudah dapat diturunkan namun secara absolut jumlah penduduk Indonesia masih terus bertambah. Berdasarkan proyeksi penduduk yang dirumuskan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perkiraan penduduk Indonesia pada tahun 2025 sekitar 273,65 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 1971-1980 adalah 2,10%, tahun 1980-1990 sebanyak 1,97%, tahun 1990-2000 adalah 1,49% dan tahun 2000-2005 adalah 1,3%. Dalam mewujudkan keseimbangan pertumbuhan penduduk dan mengembangkan kualitas penduduk, Pemerintah dan Pemerintah Daerah menyelenggarakan upaya terencana untuk melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) nasional. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 87 Tahun 2014 bahwa KB adalah upaya dalam mengatur jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.<sup>5</sup> Program Keluarga Berencana merupakan bagian integral dari pembangunan sangat penting dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk. Pelaksanaan Keluarga Berencana didasarkan atas adanya jumlah penduduk yang besar dengan kualitas rendah, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi (2,1%) untuk tahun 1961-1971, struktur umur yang kurang menguntungkan yaitu kelompok umur usia muda (0-14 th) relatif besar (42,1 %). Disamping itu persebaran dan kepadatan penduduk yang tidak seimbang sekitar 60% penduduk berdiam di pulau Jawa dan Bali serta angka kelahiran total (FTR) pada tahun 1971 sebesar 4,3 %.<sup>6</sup>

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, dibutuhkan desain dan analisis sistem pengolah data yang baik. Sistem pengolah data tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada sistem informasi berbasis web yang akan dibuat. Metode ini membutuhkan analisis yang tepat, kebutuhan bisnis dan beberapa teknis analisis untuk menghasilkan perencanaan yang baik. Analisa merupakan cara untuk menganalisa permasalahan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil studi lapangan. Sedangkan desain sistem merupakan langkah yang harus ditempuh untuk menyajikan sebuah sistem informasi terorganisir dengan baik.

Dalam pembuatan sistem informasi terdapat tahapan-tahapan mulai dari analisis persyaratan, perancangan, implementasi, evaluasi dan perbaikan. Sebelum melakukan tahapan implementasi sistem maka perlu dilakukan tahapan desain dan analisis sistem. Aktivitas desain dan analisis ini digunakan untuk menggali, memodelkan dan memberikan gambaran rinci dari kebutuhan dan persyaratan sistem yang akan dikembangkan. Mengimplementasikan sistem tanpa melalui desain dan analisis yang tepat dapat mengakibatkan ketidakpuasan pengguna dan sering menjadikan sistem tidak lagi digunakan.

Dalam penelitian ini diharapkan mampu melakukan analisis permasalahan dari proses bisnis yang berjalan saat ini sehingga dapat dilakukan pemodelan proses bisnis usulan dengan menggunakan sistem serta mengidentifikasi persyaratan sistem sebagai acuan dalam analisis sistem informasi manajemen pendataan pasien KB. Dari hasil desain dan analisis sistem tersebut selanjutnya perlu dilakukan evaluasi untuk memastikan konsistensinya sehingga desain dan analisis sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dari pemangku kepentingan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara khusus adalah:

- a. Mengetahui cara merancang pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendataan Pasien Keluarga Berencana Berbasis Web dengan menggunakan Framework Codeigniter
- b. Mengetahui cara pengembangan SiPERMEN (Sistem Informasi Peninjauan Titik Lokasi Penempatan Menara Telekomunikasi Jaringan) Diskominfo Yogyakarta Berbasis Web dengan berbasis framework Codeigniter.

#### 1.2.3 Manfaat PKL

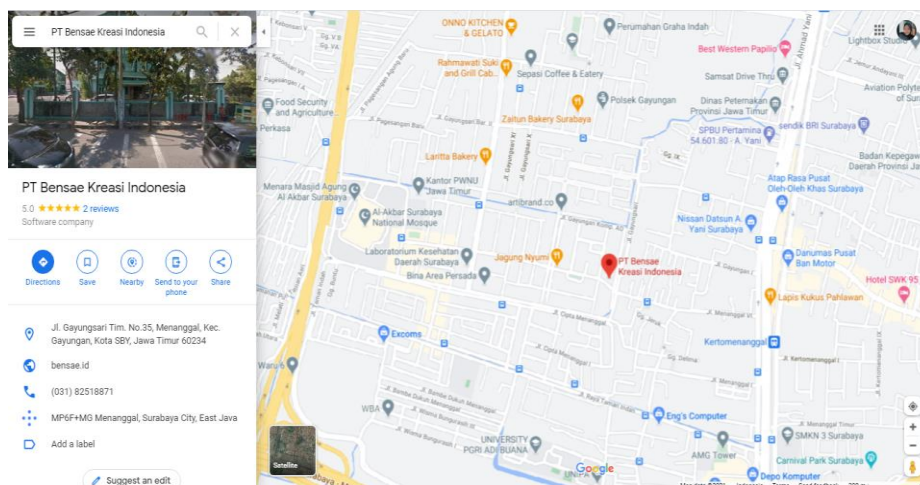
Berikut adalah manfaat dari PKL :

- a. Manfaat bagi Mahasiswa
  1. Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterima diperguruan tinggi dengan kenyataan yang ada di lapangan.
  2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
  3. Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya dimasa mendatang.
  4. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

- b. Manfaat bagi Kampus
  1. Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
  2. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember kepada PT Bensaie Kreasi Indonesia yang membutuhkan lulusan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.
- c. Manfaat bagi Instansi atau Perusahaan yang Bersangkutan
  1. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember di masa yang akan datang.
  2. Membantu PT Bensaie Kreasi Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada bidang teknologi informasi.

#### 1.2.4 Lokasi PKL

Lokasi kegiatan praktek kerja lapang adalah Jl. Gayungsari Tim. No.35, Menanggal, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60234. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktek Kerja lapang (PKL).



Gambar 1.2 Peta Lokasi PKL

### 1.2.5 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 08 Januari 2021, kami melakukan pekerjaan secara Work From Home (WFH) serta melakukan meeting secara online. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat mulai pukul 08.00 WIB sampai pada pukul 17.00 WIB.

## 1.3 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan Tim dari PT Bensae Kreasi Indonesia Surabaya termasuk pembimbing lapang mengenai perancangan sistem yang akan dibuat.
- b. Metode studi literatur mempelajari literatur-literatur yang terkait dengan judul yang diangkat sebagai judul laporan PKL dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan laporan.
- c. Metode dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat praktek kerja lapang, menggunakan Daily Activity yang ditujukan untuk dokumentasi tugas atau revisi yang akan dikerjakan serta untuk mempermudah pengisian dokumentasi pada buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.

#### d. Diskusi

Pada tahap ini dilakukan diskusi peserta Praktik Kerja Lapang dengan pembimbing lapang mengenai tema yang akan dikerjakan. Diskusi dilakukan pada awal praktik kerja lapang melalui platform *zoom meeting*.

#### e. *Daily Activity*

*Daily activity* dilakukan setiap hari kerja, yaitu hari Senin-Jumat oleh tim praktik kerja lapang pada pembimbing lapang untuk melaporkan *progress* pekerjaan yang dilakukan.

#### f. Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan dokumentasi kegiatan praktik kerja lapang setiap hari sesuai dengan buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.

g. Rancangan Program

Pada tahap ini dilakukan perancangan program hasil dari diskusi mengenai tema yang akan dikerjakan. Sistem informasi pendataan peserta keluarga berencana merupakan tema yang akan dikerjakan selama kegiatan praktik kerja lapang. Langkah yang dilakukan dalam perancangan sistem yaitu:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap analisis permasalahan dan mencari solusi yang sesuai dengan keinginan *customer*.

b. Desain

Desain memiliki dua tahap yaitu, desain sistem merupakan tahap merancang tampilan aplikasi yang akan digunakan pada sistem.

c. Implementasi

Implementasi merupakan tahap perancangan sistem dengan melakukan pemrograman berbasis web menggunakan *framework codeigniter*.

d. Pengujian

Pengujian pada tahap ini dilakukan pengujian sistem apakah sesuai dengan analisis kebutuhan.